

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *drill* dalam pembelajaran matematika kelas V di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode *Drill* Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Aljabar Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung.

Pelaksanaan metode *drill* berjalan sesuai tujuan kompetensi dari masing- masing materi. Pemilihan materi yang bersifat esensial diperlukan untuk menentukan hal yang seharusnya dipilih guru dalam pembelajaran sesuai tingkat kesulitannya. Penyajian materi aljabar untuk memicu pemahaman siswa melalui pembelajaran aljabar dasar melalui pemberian soal sederhana serta mengulang latihan untuk materi yang sulit. Materi dasar aljabar yang hampir digunakan oleh guru dalam pembelajaran meskipun tidak masuk dalam materi inti pembelajaran matematika kelas V adalah materi operasi dasar, materi hasil bagi serta materi pecahan sederhana.

2. Implementasi Metode *Drill* Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Geometri Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung.

Pembelajaran matematika kelas V melalui proses latihan secara berulang-ulang. Pada prinsipnya metode pembelajaran menggunakan *drill* mempunyai prinsip yakni siswa sebelum melakukan latihan harus mempunyai pemahaman kognitif terkait materi yang akan dipelajari. Pelaksanaan *drill* membuat siswa mendapatkan pengalaman berbeda melalui pemahaman siswa dari hal konkret ke abstrak atau dari abstrak ke konkret. Penyajian materi dilakukan dengan keseimbangan bahan keseriusan dan candaan untuk membangun iklim belajar yang nyaman. Pada pokok bahasan geometri di kelas V Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung memiliki 1 pokok materi yakni materi volume serta cara pemecahan masalahnya, materi ini terdapat pada semester I.

3. Implementasi Metode *Drill* Pada Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Aritmatika Kelas V Di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung.

Pelaksanaan proses latihan diperlukan adanya persiapan serta penyajian materi secara spesifik. Persiapan yang dilakukan guru dalam belajar matematika, tentunya adalah penetapan tujuan pembelajaran dalam masing-masing materi pokok, setelah itu adanya

penjelasan secara umum mengenai materi pokok tertentu. Sedangkan dalam proses penyajian materi dalam prakteknya melalui latihan secara berkesinambungan dengan taktik bermain dan latihan secara individu atau kelompok. Materi matematika dengan pokok bahasan aritmatika yaitu materi perkalian dan pembagian, materi menghitung melalui grafik, materi perbandingan dua besaran, serta materi skala.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *drill* dalam pembelajaran matematika kelas V di Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar Tulungagung maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pendidik serta pihak sekolah lain seyogyanya mampu mengetasi permasalahan siswa dari berbagai arah, agar pendidik senantiasa memperbaiki kualitas belajar peserta didik.
2. Orang tua menjadi bagian penting dalam proses belajar disekolah, seyogyanya mereka berperan secara aktif.
3. Hubungan orang tua dan pihak sekolah untuk mengetahui pemahaman lebih banyak terkait kualitas belajar anaknya di sekolah/ kampus